

**PENGARUH KINERJA DAN KARAKTERISTIK PEMERINTAH  
DAERAH TERHADAP KUALITAS INFORMASI DALAM WEBSITE  
PEMDA  
(Studi Empiris Pada Kabupaten/Kota Se-Jawa Tengah)**

**NASKAH PUBLIKASI**



Disusun oleh:

**RIZQI NOOR AFRIANI**

**B 200 100 288**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2014**

## HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini telah membaca naskah publikasi dengan judul:

**PENGARUH KINERJA DAN KARAKTERISTIK PEMERINTAH  
DAERAH TERHADAP KUALITAS INFORMASI DALAM WEBSITE  
PEMDA (Studi Empiris Pada Kabupaten/Kota Se-Jawa Tengah).**

Yang ditulis oleh :

**RIZQI NOOR AFRIANI**

**B 200 100 288**

Penandatanganan berpendapat bahwa naskah publikasi tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, Maret 2014

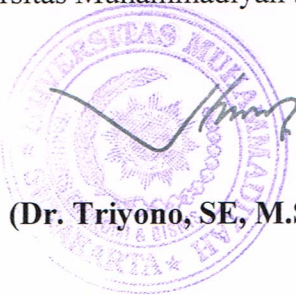
Pembimbing



**(Drs. Agus Endro S, M.Si)**

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta



**(Dr. Triyono, SE, M.Si)**

**PENGARUH KINERJA DAN KARAKTERISTIK PEMERINTAH  
DAERAH TERHADAP KUALITAS INFORMASI DALAM WEBSITE  
PEMDA (Studi Empiris Pada Kabupaten/Kota Se-Jawa Tengah).**

**RIZQI NOOR AFRIANI**  
**B 200 100 288**

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

E-mail: [rizqiafriani@yahoo.co.id](mailto:rizqiafriani@yahoo.co.id)

**ABSTRAKSI**

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Kinerja dan Karakteristik Pemerintah Daerah Terhadap Kualitas Informasi dalam Website Pemda (Studi empiris pada Kabupaten/Kota se-Jawa Tengah)”. Adapun tujuannya untuk menguji pengaruh kinerja dan karakteristik pemerintah daerah terhadap kualitas informasi dalam website pemda pada Kabupaten/Kota di Jawa Tengah. Penelitian ini meneliti transparansi informasi pada situs *website* Pemda dengan mengambil sampel 35 Kabupaten/Kota di Jawa Tengah. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda.

Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa dari hasil uji asumsi klasik tidak ditemukan masalah dalam uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokolerasi dengan model (Durbin-Watson) dan uji normalitas berdistribusi norma.

Berdasarkan analisis uji-t diketahui bahwa kinerja yang diukur dengan rasio pendapatan asli daerah signifikan terhadap tingkat pengungkapan sukarela Pemda. Karakteristik pemerintah daerah yang dilihat dari kompleksitas pemerintahan dan belanja daerah menunjukkan bahwa kompleksitas pemerintahan tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengungkapan sukarela Pemda. Sedangkan belanja daerah juga tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengungkapan sukarela Pemda.

Kata Kunci : ***Kinerja, Karakteristik, Pengungkapan Sukarela, Website Pemda***

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Penggunaan *website* Pemda sebagai salah satu sarana untuk menyampaikan akuntabilitas pelaksanaan anggaran dan pemerintah daerah dalam hal kinerja serta karakteristiknya kepada publik. Hampir semua Pemda di Indonesia memiliki *website* dengan kualitas dan peranan yang berbeda. Berbagai informasi disajikan dalam *website* Pemda, ada yang sekedar memberikan informasi umum tentang daerah, tidak banyak juga yang memanfaatkan untuk kegiatan pelayanan masyarakat. Peran pemerintah dalam penyedia layanan publik serta pencapaian tujuan-tujuan pembangunan nasional menjadi sangat besar akibat adanya otonomi daerah. Oleh sebab itu dibutuhkan adanya sistem pengawasan, evaluasi dan pengukuran kinerja yang sistematis untuk mengukur pencapaian kemajuan Pemda. Penelitian dilakukan untuk mengetahui apakah Pemerintah Daerah yang telah memiliki *website* resmi telah mengungkapkan informasi keuangan, pelayanan dan informasi lainnya dalam *website* Pemda, sehingga informasi tersebut dapat dimanfaatkan oleh pihak-pihak yang mengakses *website* tersebut. Selain itu, penelitian ini juga mengidentifikasi kinerja dan karakteristik Pemda yang di dalamnya termasuk kompleksitas dan belanja daerah. Berdasarkan uraian di atas, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kinerja dan Karakteristik Pemerintah Daerah Terhadap Kualitas Informasi Dalam Website Pemda (Studi Empiris Pada Kabupaten/Kota Se-Jawa Tengah)”.

### **B. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah tersebut sehingga tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti secara empiris dalam hal:

1. Mengetahui seberapa besar pengaruh kinerja Pemerintah Daerah terhadap kualitas informasi dalam *website* Pemda di Jawa Tengah.
2. Mengetahui seberapa besar pengaruh karakteristik Pemerintah Daerah terhadap kualitas informasi dalam *website* Pemda di Jawa Tengah.

3. Mengetahui seberapa besar pengaruh kinerja dan karakteristik Pemerintah Daerah terhadap kualitas informasi dalam *website* Pemda di Jawa Tengah.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **A. Kinerja Pemerintah Daerah**

Mahsun, et. al. (2006 : 145) menjelaskan kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan atau program atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi, dan misi organisasi yang tertuang dalam *strategic planning* suatu organisasi. Kinerja dalam penelitian ini diukur dengan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

### **B. Karakteristik Pemerintah Daerah**

Karakteristik pemerintah daerah merupakan ciri-ciri khusus yang melekat pada daerah, menandai sebuah daerah, dan membedakannya dengan daerah lain (Purwadarminta, 2006). Rora (2012) dalam menjelaskan karakteristik pemerintah daerah dengan mengambil dua komponen yaitu kompleksitas pemerintahan (diproksikan dengan jumlah penduduk) dan belanja daerah.

### **C. Website Pemerintah Daerah**

*Website* merupakan salah satu bentuk layanan yang disediakan Pemda dengan menggunakan bantuan internet. Layanan dengan bantuan internet dianggap potensial untuk dikembangkan karena minat masyarakat dalam menggunakan internet dari tahun ke tahun. *Website* sebagai inovasi media pelayanan publik telah berdaya guna dalam meningkatkan kuantitatif dan kualitatif pelayanan publik. Bentuk daya guna tersebut pada umumnya masih sebagai media penyampaian informasi publik interaktif dan belum berhasil menjadi sebuah media transaksi pelayanan publik.

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif komparatif yaitu suatu metode yang bertujuan untuk mengumpulkan, menyusun, membandingkan, menganalisis dan interpretasi data yang akhirnya

pada kesimpulan yang didasarkan pada penelitian data. Hasilnya ditekankan untuk memberikan gambaran yang sebenarnya dari objek yang diteliti (*Website* Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Jawa Tengah) jika ditinjau melalui analisis kinerja dan karakteristiknya.

## **B. Populasi, Sampel, dan Teknik Pemilihan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota se-Jawa Tengah. Pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, adapun kriterianya adalah sebagai berikut:

1. Kabupaten/Kota menyediakan Laporan Realisasi APBD tahun 2012.
2. Menyediakan situs resmi (*website*) Pemerintah Daerah yang dapat diakses secara langsung melalui internet.
3. Menyediakan seluruh data-data statistik lengkap yang diperlukan untuk keseluruhan variabel pada Pemerintah Kabupaten/Kota di Jawa Tengah.
4. *Website* yang dapat diakses pengungkapan sukarela.
5. *Website* yang menyajikan informasi yang relevan.

## **C. Data dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (Indriantoro, 2002 ; 147). Data bersumber dari publikasi laporan realisasi APBD Kabupaten/Kota di Jawa Tengah yang diperoleh dari situs resmi Provinsi Jawa Tengah melalui internet ([www.jatengprov.go.id](http://www.jatengprov.go.id)). Sedangkan untuk data kualitas *website* yang mencakup tingkat pengungkapan sukarela pemda dapat di akses melalui *website* resmi masing-masing Pemda.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi. Penggunaan teknik observasi secara langsung memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data mengenai *website* serta pengungkapannya secara detail dan peneliti hanya mencatat apa yang terjadi sehingga mempunyai peran yang pasif. Data diperoleh dari *website* resmi pemerintah Kabupaten/Kota di Jawa Tengah melalui situs [www.jatengprov.go.id](http://www.jatengprov.go.id), dan untuk data tingkat pengungkapan

sukarela dapat diakses melalui *website* resmi masing-masing Kabupaten/Kota di Jawa Tengah.

## **E. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel**

### **1. Variabel Independen**

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independennya adalah kinerja dan karakteristik Pemda yang meliputi kompleksitas pemerintah dan belanja daerah. Kinerja merupakan gambaran pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan dalam mencapai tujuan, visi dan misi suatu organisasi (Bastian, 2006). Pengukuran kinerja pemerintah daerah dapat diukur dengan menilai rasio Pendapatan Asli Daerah (PAD).

#### **Kompleksitas Pemerintahan**

Ingram (1984) memaparkan bahwa variabel kompleksitas pemerintahan (yang diproksi dengan jumlah penduduk) memberikan dorongan kepada Pemda untuk meningkatkan pengungkapan pada laporan keuangannya.

#### **Belanja Daerah**

Menurut UU No. 32/2004 Pasal 167 ayat 1, belanja daerah digunakan untuk melindungi dan meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat. Hal tersebut diwujudkan dalam bentuk peningkatan pelayanan urusan wajib dan pilihan yang diantaranya berupa pelayanan dasar di bidang pendidikan, penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan, fasilitas sosial, fasilitas umum yang layak, dan mengembangkan sistem jaminan sosial.

Pengukuran untuk variabel independen adalah :

- a. Rasio PAD = total PAD / total realisasi anggaran pendapatan
- b. Kompleksitas Pemerintah (KP) = log (populasi)
- c. Belanja Daerah (BD) = log (realisasi belanja)

### **2. Variabel Dependen**

Variabel dependen adalah variabel yang dirumuskan atau tergantung oleh variabel lainnya. Kualitas informasi dalam *website* merupakan penilaian terhadap konten-konten dalam *website* Pemda. Variabel dependen diukur dengan menghitung daftar *scoring indeks* pengungkapan sukarela Pemda pada *website* Pemda.

## **F. Metode Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis regresi berganda yang sebelumnya harus terbebas dari pengujian asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi).

### **1. Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, dan sum (Ghozali, 2006).

### **2. Pengujian Asumsi Klasik**

#### **a. Uji Normalitas**

Pengujian normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi yang mengansumsikan bahwa setiap residual didistribusikan secara normal atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan uji *kolmogorov-smirnov* dengan melihat nilai *asympt.sig* > 0,05.

#### **b. Uji Multikolinieritas**

Multikolinieritas merupakan pengujian untuk menentukan apakah pada model regresi ditemukan adanya masalah di antara variabel independen. Batas dari *tolerance value* adalah 0,10 dan batas *VIF* adalah 10. Apabila hasil analisis menunjukkan hasil *VIF* di bawah nilai 10 dan *tolerance value* di atas 0,10, maka tidak terjadi multikolinieritas (Ghozali, 2006).

#### **c. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Hal ini dapat dilihat dari tabel *coefficients* apabila probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5%, maka model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas (Ghozali, 2006).

#### **d. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode *t* dengan

kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan *Uji Durbin-Watson (DW test)* dengan cara melihat nilai DW yang harus memenuhi syarat  $dU < DW < 4-dU$ , jika syarat telah terpenuhi maka data terbebas dari autokorelasi, dimana nilai dU dapat diperoleh dari tabel *Durbin-Watson*.

### **3. Pengujian Hipotesis.**

#### **a. Analisis Regresi Linier Berganda**

Adapun dari analisis linier berganda dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$PSP = \beta_0 + \beta_1 PAD + \beta_2 KP + \beta_3 BD$$

#### **b. Pengujian Hipotesis**

##### **1) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Uji koefisien determinasi untuk mengetahui seberapa besar varian dari variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen.

##### **2) Uji Signifikansi Simultan (F)**

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (terikat).

##### **3) Uji t**

Distribusi t untuk menguji suatu hipotesis. Jika probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak, berarti secara individual variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

## **HASIL PENELITIAN**

### **A. Statistik Deskriptif**

Berikut ini merupakan tabel statistik deskriptif hasil pengolahan data SPSS 17.0:

|                       | N  | Min   | Max   | Sum    | Mean    | Std.<br>Deviation |
|-----------------------|----|-------|-------|--------|---------|-------------------|
| Rasio PAD             | 35 | .06   | .31   | 3.85   | .1099   | .05013            |
| Belanja Daerah        | 35 | 11.73 | 12.31 | 421.80 | 12.0514 | .13180            |
| Kompleksitas<br>PEMDA | 35 | 5.08  | 6.25  | 207.18 | 5.9196  | .26398            |
| PSP                   | 35 | .45   | .81   | 20.69  | .5911   | .09100            |

### B. Pengujian Asumsi Klasik

Berdasarkan pengolahan data menggunakan SPSS 17.0, data dalam penelitian ini telah terbebas dari uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

### C. Hasil Pengujian Hipotesis

| Model                   |                       | Unstandardized<br>Coefficients |               | Standardized<br>Coefficients | t      | Sig.              | Ket.       |
|-------------------------|-----------------------|--------------------------------|---------------|------------------------------|--------|-------------------|------------|
|                         |                       | B                              | Std.<br>Error | Beta                         |        |                   |            |
| 1                       | (Constant)            | 3.494                          | 2.608         |                              | 1.340  | .190              |            |
|                         | Rasio PAD             | 1.045                          | .322          | .576                         | 3.249  | .003              |            |
|                         | Belanja Daerah        | -.395                          | .283          | -.572                        | -1.397 | .172              | Ho ditolak |
|                         | Kompleksitas<br>PEMDA | .295                           | .147          | .855                         | 2.003  | .054              | Ho ditolak |
| R <sup>2</sup>          |                       |                                |               |                              |        | .274              |            |
| Adjusted R <sup>2</sup> |                       |                                |               |                              |        | .203              |            |
| F                       |                       |                                |               |                              |        | 3.895             |            |
| Prob (F-stat)           |                       |                                |               |                              |        | .018 <sup>a</sup> |            |

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Simpulan**

1. Kinerja yang diukur dengan rasio PAD berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan sukarela Pemda sehingga hipotesis pertama diterima ( $H_1$  diterima) dalam hal ini terdukung secara statistik. Hal ini menunjukkan bahwa Pemda yang berkinerja baik akan mengungkapkan informasi lebih banyak dan menggunakan teknik pengungkapan yang lebih baik.
2. Kompleksitas pemerintahan tidak berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan sukarela Pemda sehingga hipotesis kedua ditolak ( $H_2$  ditolak). Hal ini menunjukkan besarnya penduduk tidak mencerminkan besarnya kebutuhan akan penyediaan layanan publik di setiap daerah.
3. Belanja daerah tidak berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan sukarela Pemda sehingga hipotesis ketiga ditolak ( $H_3$  ditolak). Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pelayanan yang tinggi tidak secara otomatis akan membuat Pemda untuk mengungkapkan konten informasi dan presentasi *website* yang juga tinggi pada *website* Pemda. Hal ini dapat disebabkan karena adanya kemungkinan bahwa belanja yang tinggi tidak mencerminkan tingkat pelayanan yang tinggi, sehingga belanja secara otomatis tidak akan berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan pada *website* Pemda.

### **B. Saran**

Dengan mempertimbangkan simpulan di atas, peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya menambah variabel penelitian lainnya yang diduga memiliki pengaruh terhadap tingkat pengungkapan sukarela dalam *website* Pemda, misalnya tingkat ketergantungan, ukuran pemda dll.
2. Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya dapat meneliti tingkat pengungkapan sukarela dengan kualitas informasi dan konten-konten Pemerintah Daerah yang lebih luas.

3. Menggunakan sampel Pemerintah Daerah yang lebih sebagai bahan penelitian selanjutnya atas pengungkapan sukarela yang berkaitan dengan informasi keuangan pada situs resminya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Almilia, Luciana Spica dan Retrinasari, Ikka. 2007. *Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Kelengkapan Laporan Tahunan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEJ*. Proceeding Seminar Nasional Inovasi dalam Menghadapi Perubahan Lingkungan Bisnis FE Universitas Trisakti Jakarta, 9 Juni 2007.
- Anzar, Muhammad Karya Satya. 2008. *Analisa Kinerja Keuangan pemerintah Daerah Kabupaten/Kota Sebelum dan Setelah Otonomi Daerah*. Tesis Pascasarjana Universitas Sumatera Utara dipublikasikan.
- Christiaens, J., (1999). Financial accounting reform in Flemish municipalities: Anempiricalinvestigation. *Financial Accountability and Management* 15 (1), 21–40
- Escobar, T., & Boston, E. 2005. *A Survey On Voluntary Disclosure On The Internet Finansial Reporting*. *Journal of Accounting&Public Police* vol. 2, 371-394.
- Fitriyanti, Ismi Rizky&Partolo, Suryo. 2009. *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Belanja Pembangunan Terhadap Rasio Kemandirian dan Pertumbuhan Ekonomi*. Penelitian Keuangan Akuntansi Sektor Publik II Badan Litbang Departemen Dalam Negeri, Bidakara, 2-3 Juni 2009.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit UNDIP.
- Indriantoro, Nur & Bambang Supomo. 2006. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi&Manajemen (edisi 1)*. Yogyakarta : BPFE.
- Instruksi Presiden RI Nomor 7 Tahun 1999 Tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

- Laswad, F., Fisher, R., & Oyelere, P. (2005). Determinants of voluntary internet financial reporting by local government authorities. *Journal of Accounting and Public Policy* Vol 24, 101-121.
- Lesmana, Sigit I. 2010. *Pengaruh Karakteristik Pemerintah Daerah Terhadap Tingkat Pengungkapan Wajib di Indonesia*. Thesis. Surakarta : FE UNS.
- Liestiani, A. 2008. *Pengungkapan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Indonesia untuk Tahun Anggaran 2006*. Skripsi. Depok : FE UI.
- Mahsun, et.al. 2006. *Akuntansi Sektor Publik Edisi I*. Yogyakarta : BPFE.
- Mandell, Lee M. 1997. *Performance Measurements and Management Tools in North Carolina Local Government*. *Public Administration Quarterly*; Spring 1997; Vol. 21: 96.
- Mardiasmo. 2004. *Akuntansi Sektor Publik, Edisi II*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Marston, C., & Polei, A. 2005. *Corporate Reporting On The Internet by German Companies*. *Internasional Journal of Accounting Information Systems* Vol. 5, 285-311.
- Martani, Dwi, dan Lestiani, Annisa. (2012). Disclosure in local government financial statements: the case of Indonesia. *Global Review of Accounting and Finance*, 3 (1), 67-84.
- Medina, Febri. 2012. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Transparansi Informasi Keuangan Pada Situs Resmi Pemerintah Daerah Di Indonesia*. Skripsi Sarjana. FE UI. Depok.
- Patrick, P. A. 2007. *The Determinant of Organizational Inovativeness: The Adoption of GASB 34 in Pennsylvania Local Government*. Unpublished Ph.D Dissertation. Pennsylvania: The Pennsylvania State University.
- Piotrowsky, S.J., & Bertelli, A. 2010. *Measuring Municipal Transparency*. 14th IRSPM Conference, Bern, Switzerland, April.

Poerwadarminta. 2006. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Edisi ketiga. Jakarta: Balai Pustaka.

Puspita, Rora., Murtani, Dwi. 2012. *Analisis Pengaruh Kinerja dan Karakteristik Pemda Terhadap Tingkat Pengungkapan dan Kualitas Informasi Dalam Website Pemda*. Jurnal Simposium Nasional Akuntansi XV.

Puspita, Rora. (2010). *Pengaruh Kinerja, Ketergantungan, dan Karakteristik Pemda Terhadap Tingkat Pengungkapan Sukarela Pada Situs Pemda Tahun 2010*. Skripsi Sarjana. FEUI: Depok.

Ratmono, Dwi. 2013. *Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Di Internet : Pengujian Teori Institusional dan Keagenan*. Media Ilmiah Akuntansi Vol. 1 No. 2, September 2013: 2238-1205.

Sadjiarto, Adjie. 2000. *Akuntabilitas dan Pengukuran Kinerja Pemerintahan*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol.2 No. 2, Nopember 2000: 138–150.

Suhardjanto, D, Hartoko, Sri, Retnoningsih, Hilda, Rusmin, Mandasari, Putriesti and Brown, Alistair. 2010. *Influence of Parliament Characteristics toward Mandatory Accounting Disclosure Compliance in Indonesia*. Hibah Penelitian Publikasi Internasional LP2M UNS.

Sumarjo, Hendro. (2010). *Pengaruh Karakteristik Pemerintah Daerah Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Studi Empiris Pada Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota Di Indonesia..* Skripsi Sarjana. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.

West, D. M. 2005. *Digital Government, Technology, and Public Sector Performance*. Princeton NJ : Princeton University Press.

Zelda, Retina. (2008). *Tingkat Kepatuhan Pemda/Kota Di Indonesia Terhadap PP No 24 Tahun 2005 Dan Hubungannya Dengan Pendapatan Asli Daerah Dan Total Aktiva*. Skripsi Sarjana. FEUI. Depok.

———. 2008. *Peraturan Pemerintah RI No. 6 Tahun 2008 Tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah Kepada Masyarakat*.

———. 2007. *Peraturan Pemerintah RI No. 7A Tahun 2007 Tentang Tata Cara Penyampaian Informasi dan Tanggapan/Saran dari Masyarakat atas Laporan Penyelenggaraan Pemda.*

———. 2007. *Peraturan Pemerintah RI No. Th. 2007 Tentang Laporan Penyelenggaraan Pemda Kepada Pemerintah, Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Kepada Daerah Kepada Dewan Perwakilan Daerah, dan Informasi Laporan Penyelenggaraan Pemda Kepada Masyarakat.*

———. 2004. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan daerah.*